



# PENGARUH KUALITAS PEMBELAJARAN DOSEN TERHADAP KETERAMPILAN MENGAJAR MAHASISWA

<http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id/index.php/ensains>

Email: [ensains@universitaskebangsaan.ac.id](mailto:ensains@universitaskebangsaan.ac.id) / [ensainsjournal@gmail.com](mailto:ensainsjournal@gmail.com)

ENSAINS: Vol. 1 Nomor. 2 September 2018

## Ana Fitriana

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Kumala Lampung

Email: [fitriana.10ana@gmail.com](mailto:fitriana.10ana@gmail.com)

**Abstract:** Competency standards needed by a lecturer in carrying out their work require the lecturer to master the curriculum, learning material, education policies, understanding the characteristics and content of learning materials, mastering the concept, understanding the context of science with society and the environment, the impact and realization of that knowledge in the life of society. This study aims to determine the effect of the quality of lecturer learning on student teaching skills. This research is quantitative. The conclusion of this study is that there is a significant influence between the Quality of lecturer learning with student teaching skills. Based on Anova's table image, it is known that the value of Sig = 0.029 < 0.05. If the value of Sig <  $\alpha$  (0.05) then  $H_0$  is rejected. That is, the variable teaching skills of students are affected by the quality of lecturer learning.

**Keyword :** lecturer learning, teaching skills, learning process

**Abstrak:** Standar kompetensi yang diperlukan seorang dosen dalam menjalankan pekerjaannya mengharuskan dosen untuk menguasai kurikulum, materi pembelajaran, kebijakan- kebijakan pendidikan, pemahaman pada karakteristik dan isi bahan pembelajaran, menguasai konsep, memahami konteks ilmu dengan masyarakat dan lingkungan, dampak dan realisasi ilmu tersebut dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran dosen terhadap keterampilan mengajar mahasiswa. Penelitian ini bersifat kuantitatif. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pembelajaran dosen dengan keterampilan mengajar mahasiswa. Berdasarkan gambar tabel Anova diketahui nilai Sig = 0,029 < 0,05. Apabila nilai Sig < dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel keterampilan mengajar mahasiswa terpengaruh kualitas pembelajaran dosen.

**Kata Kunci :** pembelajaran dosen, keterampilan mengajar, proses pembelajaran.

## PENDAHULUAN

Dosen sebagai sumber daya manusia yang berperan penting dalam proses pendidikan, terdapat beberapa hal yang diperlukan dalam eksistensinya yakni kompetensi dan profesionalisme. Sebagai seorang pendidik, ia mesti bisa memenuhi syarat khusus untuk bisa menjadi dosen profesional. Personalisasi beberapa sikap yang dibekali dengan ilmu pendidikan sebagai dasar yang menyatu dalam diri menjadi seorang pribadi khusus yang akan mentransformasikan pada mahasiswanya sehingga mampu merubah pola pikir dan tingkah laku mahasiswa. Hal ini berkenaan dengan fungsi tenaga pendidik dalam melaksanakan pembelajaran, juga diharap memiliki mutu yang tinggi guna mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Standar kompetensi yang diperlukan seorang dosen dalam menjalankan pekerjaannya mengharuskan dosen untuk menguasai kurikulum, materi pembelajaran, kebijakan- kebijakan pendidikan, pemahaman pada karakteristik dan isi bahan pembelajaran, menguasai konsep, memahami konteks ilmu dengan masyarakat dan lingkungan, dampak dan realisasi ilmu tersebut dalam kehidupan masyarakat. Tenaga dosen merupakan motor penggerak dalam dunia pendidikan. Sebagai sosok yang memiliki peran penting dalam suatu proses pembelajaran, tidak bisa ditawar lagi hal ini berkesinambungan dalam proses tersebut. Dengan pembelajaran maksimal sesuai dengan kontribusi yang diharapkan setelah proses pembelajaran dilaksanakan, maka keterampilan dasar mengajar oleh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi diharap optimal. Dalam proses pembentukan kemampuan mengajar, tiap- tiap dosen harus memiliki karakter dan dijadikan vigur bagi mahasiswa sehingga tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai. Tenaga dosen merupakan motor penggerak dalam dunia pendidikan, karena tenaga dosen secara langsung dapat mempengaruhi dan membina serta mengembangkan kemampuan potensi mahasiswa agar menjadi manusia cerdas terampil dan bermoral. (Sudjana: 1996). Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis dalam

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran dosen terhadap keterampilan mengajar mahasiswa.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kualitas Pembelajaran Dosen**

Nilai keberhasilan pendidikan sangat tergantung dari mutu pengajarnya. (Abdurrahman: 1994). Sebagai pendidik, contoh terbaik dari dosen pada mahasiswanya wajib, agar memiliki karakter dan menjunjung tinggi nilai moral serta kode etik. Kompetensinya antara lain: 1) orientasi untuk berprestasi; 2) perhatian terhadap kerapian, mutu dan ketelitian; 3) inisiatif; 4) pencarian dan pengumpulan informasi. Realitas dalam pembelajaran di kampus, kualitas pembelajaran dosen dalam melakukan proses kurang melibatkan mahasiswa dalam kajian keilmuan juga kurang memiliki kemampuan dalam melakukan penelitian sehingga proses pembelajaran antara dosen dengan mahasiswa mengalami stagnan dalam penyampaian keilmuan.

Kualitas pembelajaran dosen dapat berpengaruh baik bersama- sama ataupun individu dalam peranannya yang cukup penting dalam proses pendidikan. Standar kompetensi diperlukan dari seorang dosen. Selain penguasaan materi pembelajaran, memahami kebijakan- kebijakan dalam pendidikan, paham pada karakteristik serta isi bahan pembelajaran, penguasaan konsep, paham konteks ilmu tersebut dengan masyarakat dan lingkungannya, paham pada dampak serta realisasi ilmu dalam kehidupan masyarakat dikaitkan dengan ilmu lainnya. Dan penunjang untuk mendorong mutu pendidikan pada perguruan tinggi salah satunya yakni akreditasi program studi.

Dosen harus memiliki syarat khusus dalam profesinya. Personalisasi beberapa perilaku yang dibekali dengan berbagai ilmu pendidikan sebagai dasar menyatu dalam pribadinya mampu mentransformasikannya pada diri mahasiswa dan mampu merubah perilaku mahasiswanya. "Guru dan dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi mahasiswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dan pendidikan berkelanjutan." (Undang- undang RI nomor 14 tahun 2005 ). Studi lanjut, pelatihan- pelatihan, sertifikasi, terkait dengan peningkatan kualitas dosen serta mutu pendidikan bisa memberi kontribusi untuk mahasiswa secara wajar juga benar, diharapkan memberi sumbangsih bagi perubahan dan perbaikan pendidikan. Peran dan tugas dosen sebagai pengajar, motivator, supervisor, konselor, pemimpin kelas juga pembimbing mahasiswa dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 dinyatakan kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, nilai- nilai dasar direfleksikan dalam kegiatan berpikir dan bertindak. Oleh karenanya kompetensi dosen meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian serta profesional.

(Nana Sudjana: 1996) menyampaikan hal- hal yang perlu diperhatikan oleh dosen yaitu: 1) kemampuan menjelaskan pokok bahasan; 2) kemampuan memberikan contoh relevan; 3) kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/ topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain; 4) kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik diajarkan dengan konteks kehidupan; 5) penguasaan akan isu- isu mutakhir dalam bidang yang diajarkan; 6) penggunaan hasil- hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan; 7) pelibatan mahasiswa dalam kajian/ penelitian; 8) kemampuan menggunakan beragam teknologi komunikasi.

Dari uraian pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran dosen tidak hanya kemampuan secara teori dan praktik akan tetapi banyak penunjang lain yang terkait dengan kualitas pengajaran sosok seorang dosen.

### **Keterampilan Mengajar Mahasiswa**

Dari penelitian yang dilakukan oleh Tuti Sulastri (Optimal: 2016), dalam analisis kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen; urutan tingkat kesesuaian dari yang tertinggi sampai yang terendah adalah aspek Kompetensi Kepribadian (99,11%), Kompetensi Sosial (99,06%), Kompetensi Profesional (96,52), dan Kompetensi pedagogik (95,91%). Ada beberapa permasalahan yang menarik untuk diteliti dijadikan bahan kajian, salah satunya dalam bidang pendidikan ekonomi khususnya mata kuliah akuntansi. Di bidang lain seperti penyampaian Husaini (Pembelajar: 2017) bahwa besarnya pengaruh kompetensi profesional kualitas pembelajaran dosen PAI di FKIP Pattimura Ambon mencakup kompetensi profesional dosen mempengaruhi kualitas pembelajaran dosen.

"Model pembelajaran berbasis masalah adalah proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran dimulai berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman telah mereka miliki sebelumnya (prior knowledge) untuk membentuk pengetahuan dan pengalaman baru" (Suyatna :2007). Sebagai alternatif mengumpulkan kemudian mengintegrasikan kemampuan dasar pengetahuan baru, hal ini perlu dilakukan khususnya oleh mahasiswa dalam bidang kependidikan yang bisa mengantarkannya pada proses pembentukan kemampuan diri menjadi calon guru.

Ciri utama model pembelajaran berbasis masalah (Trianto: 2007) yaitu; 1) pengajuan pertanyaan atau masalah; 2)berfokus pada keterkaitan antar disiplin; 3) penyelidikan autentik; 4) menghasilkan pun dalam produk atau karya; 5) kolaborasi. Sanjaya (2005) menyatakan model pembelajaran berbasis masalah memiliki kelebihan dan kekurangan antara lain: 1) menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa; 2) meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa; 3) manakalasiswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba. Dalam pengajaran yang dilaksanakan oleh dosen akan berusaha agar yang disampaikan dapat dipahami dan kemudian mahasiswa mempraktikannya pada siswa didiknya akan lebih menguasai dari sudut pandang aspek lebih luas. Mahasiswa cikal bakal calon guru, perlu memahami pentingnya aspek- aspek berbagai keterampilan mengajar. Asril (2008) memberikan pendapat keterampilan dasar mengajar antara lain: 1) Keterampilan menjelaskan; 2) Keterampilan bertanya; 3) Keterampilan menggunakan variasi; 4) Keterampilan memberikan penguatan; 5) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran; 6) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan; 7) Keterampilan mengelola kelas. Mahasiswa dituntut bisa mempraktikkan kemampuan mengajar kepada siswa didik disesuaikan tujuan umum dan tujuan khusus pembelajaran.

Penelitian oleh Nina Sundari,dkk (Eduhumaniora: 2014); menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa keterampilan mengajar mahasiswa tiap pembelajaran mengalami peningkatan dan menyarankan kepada mahasiswa berlatih simulasi selayaknya pendidik yang profesional. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menyadari bahwa kompleksitas pembelajaran dan pengembangan teknik mengajar diarahkan pada upaya untuk kemajuan dunia pendidikan yang lebih fleksibel dan memperhatikan kondisi dan realitas pada proses pembelajaran.

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, metode yang digunakan metode penelitian dekriptif dengan pendekatan ex post facto pada instrumen. Penelitian ini cenderung tidak dilakukan tindakan ataupun pengontrolan perlakuan pada subjek penelitian. Menurut Subana dan Sudrajat (2005)” penelitian deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami sekarang dan subjek yang sedang diteliti”.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dalam proses pembelajaran terutama adalah untuk memperoleh data mengenai latar belakang peserta didik sebagai salah satu bahan dalam menganalisis tingkah laku dan proses belajar mereka. angket dapat berupa pilihan ganda atau pun skala sikap. angket yang dipergunakan yakni skala likert. Populasi dalam penelitian yakni 30 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan Akutansi di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kumala Lampung pada semester ganjil 2017.

Validitas data dengan metode Perason atau Product Moment yakni dengan mengkorelasikan skor butir pada kuesioner dengan skala totalnya, menggunakan bantuan program SPSS 24.0 for windows. Perhitungan Cronbach’s Alpha dilakukan dengan menghitung rata- rata interkolasinya di antara butir-butir soal kuesioner. Analisa data mempergunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial, skala likert didapat dari kuesioner jawaban yang diberikan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian selama 1 (satu) semester. Pengaruh perlakuan terhadap hasil dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus anova , dari data terkumpul kemudian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya sehingga menjadi landasan mengambil kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisa berikut ini adalah hasil uji validitas pertama yaitu yang dilakukan pada variabel X atau Variabel.

**Tabel 1.1. Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Responden	15,50	8,803	30
X1	3,9000	,30513	30
X2	3,5000	,50855	30
X3	3,6667	,66089	30
X4	3,2000	,48423	30

X5	3,6667	,60648	30
X6	3,3667	,55605	30
X7	3,2667	,52083	30
X8	3,1000	,75886	30
X9	3,1333	,62881	30
X10	3,2000	,84690	30
X11	3,6667	,60648	30
X12	3,3667	,55605	30
X13	3,3000	,53498	30
X14	3,5333	,68145	30
X15	3,6333	,71840	30
X16	3,5333	,68145	30
X17	3,33	,758	30
X18	3,37	,615	30
X19	3,33	,606	30
X20	3,83	,461	30
JUMLAH	84,40	10,281	30

Sumber: Peneliti

**Tabel 1.2. Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
KETERAMPILAN	84,40	10,281	30
KUALITAS	67,80	6,845	30

Sumber: Peneliti

Berdasarkan Tabel Deskriptive dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari masing-masing variabel, yaitu keterampilan mengajar dosen= 84,40; kualitas pembelajaran= 67,80.

**Tabel 1.3. Correlations**

		KETERAMPILAN	KUALITAS
Pearson Correlation	KETERAMPILAN	1,000	,398
	KUALITAS	,398	1,000
Sig. (1-tailed)	KETERAMPILAN	.	,015
	KUALITAS	,015	.
N	KETERAMPILAN	30	30
	KUALITAS	30	30

Sumber: Peneliti

**Tabel 1.4. Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	,398 <sup>a</sup>	,158	,128	9,598	,158	5,272	1	28	,029	,115

a. Predictors: (Constant), KUALITAS

b. Dependent Variable: KETERAMPILAN

Dari gambar dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai koefisien korelasi (R) didasarkan Tabel Model Summary diketahui nilai korelasinya adalah 0,398
- 2) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu 0,158

**Tabel 1. 5. ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	485,718	1	485,718	5,272	,029 <sup>b</sup>
	Residual	2579,482	28	92,124		
	Total	3065,200	29			

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN

b. Predictors: (Constant), KUALITAS

Berdasarkan gambar tabel Anova diketahui nilai Sig = 0,029 < 0,05. Apabila nilai Sig < dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel keterampilan mengajar mahasiswa memengaruhi kualitas pembelajaran dosen.

**Tabel 1.6. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43,864	17,741		2,473	,020		
	KUALITAS	,598	,260	,398	2,296	,029	1,000	1,000

a. Dependent Variable: KETERAMPILAN

Tabel Coefficients digunakan persamaan regresi sehingga persamaannya  $\hat{Y} = a + bX = 43,864 + 0,598X$ . Hasil analisis kesimpulan hipotesa penelitian ini menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kualitas pembelajaran dosen terhadap kemampuan mengajar mahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan : terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas pembelajaran dosen dengan keterampilan mengajar mahasiswa. Berdasarkan gambar tabel Anova diketahui nilai Sig = 0,029 < 0,05. Apabila nilai Sig < dari  $\alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel keterampilan mengajar mahasiswa terpengaruh kualitas pembelajaran dosen.

Dari kesimpulan penulis menyarankan:

- 1) Kepada dosen untuk memfasilitasi mahasiswa dalam perkuliahan, perlu peningkatan kualitas diri dosen sebagai profesional dan berkewajiban melaksanakan tridharma dengan maksimal.
- 2) Bagi mahasiswa melakukan latihan simulasi untuk mengasah kemampuan mengajar di depan siswa.
- 3) Untuk STKIP Kumala Lampung perlu memfasilitasi sarana dan prasarana seperti penyediaan mikroteaching dan media belajar untuk praktikum khususnya yang terkait dengan prodi pendidikan ekonomi khususnya mata kuliah akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, H.(1994). *Pengelolaan Pengajaran*. Ujung Pandang: Bintang Selatan.
- Asril,Z.(2010). *Mikro Teaching Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2005). *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Media Group.
- Subana,M.& Sudrajat. (2005). *Dasar- dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. (1996). *Cara Belajar Mahasiswa Aktif dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana. (1996). *Teknik Analisis Korelasi dan Regresi*. Bandung: Tarsito.
- Suyatno. (2007). *Menjelajahi Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: MasMedia Buana Pustaka.

- Trianto. (2007). Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Undang- undang Republik Indonesia No.14 tahun 2005 tentang Dosen.
- Undang- undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Sistem Pendidikan Nasional.
- Artikel dalam Jurnal
- Husaini. 2017. Pengaruh Profesional Dosen Terhadap Kualitas Pembelajaran Dosen Agama Islam Di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura. *Pembelajar:Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan dan Pembelajaran*. 1(1).9-16.
- Nina Sundari,dkk. (2014). Optimalisasi Peningkatan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Dengan Menerapkan Model berbasis Masalah Dalam Pembelajaran IPS Di SD. *Eduhumaniora*. 6(2).125-135.
- Tuti Sulastri. (2016). Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi manajemen dan Kewirausahaan "Optimal"* . 10(2). 167- 184.